

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KEMITRAAN BERBASIS CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KETERJANGKAUAN DAN AKSESIBILITAS BAGI UMKM AISYIYAH JAWA TENGAH

Prizka Rismawati Arum^{1*}, Saeful Amri², Mohammad Ridwan³, Listi Puspitasari⁴, Supriyadin⁵,
Dwi Purnomo Putro⁶

^{1,5)} Program Studi Statistika, Universitas Muhammadiyah Semarang

²⁾ Program Studi Sains Data, Universitas Muhammadiyah Semarang

^{3,4)} Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Semarang

⁶⁾ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Safin Pati

e-mail: prizka.rismawatiarum@unimus.ac.id¹, saeful.amri@unimus.ac.id², ridwan14@unimus.ac.id³

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan signifikan dalam pembangunan ekonomi Indonesia, dengan mayoritas pelakunya adalah perempuan. Di Indonesia, 64,5% pelaku UMKM adalah perempuan, yang berkontribusi sebesar 61% terhadap PDB nasional. Namun, perempuan pelaku UMKM menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya dukungan keluarga, akses perizinan yang sulit, manajemen bisnis yang belum optimal, dan minimnya akses ke pasar. Organisasi Aisyiyah, melalui program Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah (BUEKA), berupaya mengatasi masalah ini dengan mengembangkan UMKM perempuan melalui pelatihan, peningkatan kapasitas, dan digitalisasi. Pengabdian masyarakat ini mengusulkan solusi berupa Sistem Informasi Kemitraan Berbasis Cloud untuk meningkatkan keterjangkauan dan aksesibilitas bagi UMKM Aisyiyah di Jawa Tengah. Metode yang digunakan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelatihan dengan pendekatan partisipatif. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan pengelolaan kemitraan UMKM, manajemen kasir, dan integrasi layanan digital berbasis cloud yang dapat memudahkan proses jual beli dan meningkatkan kinerja UMKM perempuan di bawah Aisyiyah.

Kata kunci: UMKM Perempuan, Aisyiyah, Sistem Informasi, Digitalisasi, BUEKA, Cloud Computing, Pemberdayaan Ekonomi, Kewirausahaan Perempuan.

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play a significant role in Indonesia's economic development, with the majority of perpetrators being women. In Indonesia, 64.5% of MSMEs are women, who contribute 61% to national GDP. However, women in MSMEs face various challenges, such as lack of family support, difficult access to permits, suboptimal business management, and minimal access to markets. The Aisyiyah Organization, through the Aisyiyah Family Economic Business Development (BUEKA) program, seeks to overcome this problem by developing women's MSMEs through training, capacity building and digitalization. This community service proposes a solution in the form of a Cloud-Based Partnership Information System to increase affordability and accessibility for Aisyiyah MSMEs in Central Java. The methods used include planning, implementing and evaluating training using a participatory approach. The implementation results show that there has been an increase in MSME partnership management, cashier management, and integration of cloud-based digital services which can facilitate the buying and selling process and improve the performance of women's MSMEs under Aisyiyah

Keywords: Women's Msmes, Aisyiyah, Information Systems, Digitalization, BUEKA, Cloud Computing, Economic Empowerment, Women's Entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu pemain kunci dalam proses pembangunan ekonomi dan terbukti mampu bertahan dari krisis ekonomi yang melanda dunia dan Indonesia (1). Era baru ini ditemui bahwa geliat partisipasi perempuan di sektor kewirausahaan terus meningkat sehingga tidak kurang sebanyak 64,5 persen dari total pelaku UMKM di Indonesia adalah perempuan (2). Deputi Kewirausahaan KemenKopUKM menyebutkan UMKM perempuan ternyata mampu memberikan sumbangan 61 persen dari PDB Indonesia dengan sebaran usaha didominasi oleh usaha mikro sebesar 52 persen, 56 usaha kecil dan menengah 32 persen (3).

Diantara Rencana Pemerintah Jangka Menengah (RPJM) Indonesia adalah penguatan UMKM sebagai program prioritas (4). Pemerintah telah mengeluarkan Perpres No 2 tahun 2022 yang isinya juga merupakan peraturan tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional dan sinergi lintas sektor untuk mempercepat target tersebut diatas. UMKM perempuan memiliki potensi tinggi dalam upaya suksesi program ini mengingat mereka mendominasi sektor potensial seperti sektor ekonomi kreatif dan industri kecil rumah tangga (5) (16).

Menteri Perdagangan Indonesia menyampaikan apresiasi terhadap jumlah perempuan dalam sektor kewirausahaan (womenpreneur) yang setiap tahun semakin meningkat. Berdasarkan data BPS tahun 2021, perempuan telah mencapai 64,5 persen dari total UMKM di Indonesia atau sekitar 37 juta UMKM dengan proyeksi di tahun 2025 memiliki total nilai sebesar USD 135 miliar (6). Oleh karena itu, Pemerintah mendorong perempuan pelaku UMKM terus mengembangkan bisnisnya ke tingkat yang lebih tinggi. Namun ada masalah berupa masalah kurangnya dukungan keluarga atau pasangan, sulit mengakses perizinan, sulit akses peningkatan manajemen bisnis, belum adanya jejaring komunitas secara terpadu, belum semua melek teknologi digital serta minimnya mendapat akses pasar (7)(13). Melihat besarnya potensi digital di Indonesia, maka keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi perempuan pelaku UMKM diharapkan dapat dipecahkan serta dipermudah dengan mengadopsi/ memanfaatkan kanal digital seperti media sosial, niaga elektronik (e-commerce), atau bergabung ke dalam komunitas untuk meningkatkan pengetahuan (8).

Aisyiyah merupakan organisasi masyarakat perempuan tertua di Indonesia yang eksis sampai sekarang juga ikut serta memiliki tanggung jawab dalam upaya peningkatan UMKM perempuan (9). Aisyiyah didirikan pada 27 Rajab 1335 H/ 19 Mei 1917 di Yogyakarta oleh Siti Walidah yang merupakan istri dari KH Haji Ahmad Dahlan pendiri Muhammadiyah. Selanjutnya pada tahun 1923 tercatat di Jawa Tengah memiliki cabang terbanyak di Indonesia, akan tetapi pengelola wilayah di Jawa Tengah belum resmi berdiri. Baru pada tahun 1966 Muhammadiyah berikut Aisyiyah di Jawa Tengah resmi berdiri dengan diterbitkannya SK Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: K.01/W/1966, tertanggal 1 Februari 1966. Pimpinan Wilayah Aisyiyah Jawa Tengah berkedudukan di Jl. Singosari Raya No.33, Pleburan, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah. Melalui Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan (MEK) nya Pimpinan Wilayah (PW) Aisyiyah Jawa Tengah telah membawahi 35 pimpinan daerah setingkat kabupaten dan kota serta 507 Cabang setingkat kecamatan yang ada di Jawa Tengah. Aisyiyah sebagai organisasi masyarakat selain berkiprah pada Pendidikan, social dan keagamaan juga aktif dalam gerakan pemberdayaan ekonomi. Ikhtiar masif 'Aisyiyah ini dapat dilihat dengan adanya program BUEKA (Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah) (10).

Gerakan pemberdayaan ekonomi umat BUEKA dimaksudkan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan melalui pengembangan UMKM, meningkatkan inter firm linkage mitra serta mencapai komunitas sosial ekonomi yang layak menuju kehidupan yang lebih baik (15). Aisyiyah Jawa Tengah telah menjalankan dengan BUEKA dengan goal mengupayakan terwujudnya "UMKM Perempuan Naik Kelas". Gerakan BUEKA ini membina berbagai jenis bisnis dan kelompok bisnis UMKM. Jenis bisnis UMKM Aisyiyah tersebut berupa UMKM Makanan dan Minuman seperti produksi olahan makanan khas, makanan rumah tangga, makanan minuman herbat dan sebagainya(14). Jenis UMKM kedua adalah UMKM Barang dan Fashion seperti produk alat rumah tangga, produk kecantikan dan baju fashion. Jenis UMKM ketiga adalah UMKM Jasa seperti jasa rias (Komunitas Rias Aisyiyah - RIASA), bimbel Aisyiyah. Selain itu adanya kelompok bisnis UMKM Aisyiyah seperti Ikatan Saudagar dan Wirausaha Aisyiyah (ISWARA), Sekolah Wirausaha Aisyiyah (SWA) yang tersebar daerah dan cabang di Jawa Tengah. Aisyiyah terus berusaha melakukan penguatan ekonomi melalui peningkatan kapasitas, manajemen permodalan, jaringan, dan digitalisasi.

Hasil wawancara dengan MEK dari PW Aisyiyah dan mitra UMKM Aisyiyah menyatakan bahwa sudah seharusnya Aisyiyah mempunyai sistem informasi bagi kemitraan UMKM perempuan dibawah pengelolaan Aisyiyah Jawa Tengah yang berbasis teknologi digital (11). Saat ini layanan binaan dari Aisyiyah masih dilakukan secara parsial dan belum terpadu, aksesibilitas database belum secara sistematis dan cepat, serta belum memaksimalkan potensi pengelolaan sistem berbasis teknologi digital (12). Berdasarkan fenomena gap dan pembahasan permasalahan yang dihadapi oleh Pimpinan Wilayah Aisyiyah Jawa Tengah dan UMKM mitra Aisyiyah dalam upaya peningkatan layanan kemitraan berupa keterjangkauan dan peningkatan aksesibilitas UMKM perempuan berbasis digital, maka tim pengabdian masyarakat memberikan ajuan solusi berupa implementasi Sistem Informasi Kemitraan Berbasis Cloud untuk meningkatkan keterjangkauan dan aksesibilitas bagi UMKM Aisyiyah Jawa Tengah

METODE

1. Sosialisasi

Metode sosialisasi digunakan untuk memebrikan penjelasan kepada mitra terkait sasaran:

- a. Informasi terkait dengan sistem informasi kemitraan UMKM Aisyiyah Jawa Tengah
- b. Informasi manajemen database UMKM Aisyiyah Jawa Tengah

Metode ini dilaksanakan secara tatap muka langsung dengan mitra pada saat pelatihan diberikan, sehingga indikator capaian yang diharapkan pada program tepat sasaran dan juga target luaran terpenuhi untuk setiap pelatihan. Dalam kegiatan sosialisasi ini nantinya juga akan diberikan media pelatihan berupa video untuk memudahkan mitra dalam menguasai sistem informasi kemitraan UMKM Aisyiyah Jawa Tengah.

2. Pelatihan

Metode pelatihan yang dilakukan merupakan keberlanjutan dari metode sosialiasi. Pelatihan yang dilakukan antara lain:

- a. Pelatihan mengoperasikan sistem informasi kemitraan UMKM Aisyiyah Jawa Tengah sebagai petugas mengoperasikan sistem informasi
- b. Pelatihan manajemen kasir sistem informasi kemitraan UMKM Aisyiyah Jawa Tengah

3. Penerapan Teknologi

Metode penerapan teknologi dilakukan agar sistem informasi kemitraan UMKM Aisyiyah Jawa Tengah sudah diimplementasikan mitra dengan benar sesuai pelatihan yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

4. Pendampingan dan Evaluasi

Metode pendampingan dilakukan untuk mempermudah mitra dalam penjalankan sistem informasi kemitraan UMKM Aisyiyah Jawa Tengah, kegiatan pendampingan dilakukan secara secara offline dan online untuk mempermudah dalam proses pendampingan dan evaluasi.

5. Keberlanjutan Program Kegiatan PKM

Upaya keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan, antara lain:

- a. Melakukan monitoring kepada Mitra dalam hal: (a) keberlanjutan implementasi sistem kemitraan UMKM Aisyiyah Jawa Tengah, (b) keberlanjutan manajemen kasir UMKM Aisyiyah Jawa Tengah. Monitoring ini akan dilaksanakan setiap bulan baik secara online atau berkunjung langsung ke lokasi mitra.
- b. Adanya kerjasama UMKM Aisyiyah Jawa Tengah pada acara-acara besar yang diadakan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- c. Membantu dalam peningkatan perokonomian warga dengan cara perluasan marketing hasil produk-produk UMKM yang dimiliki.

Evaluasi pelaksanaan program yang diusulkan dalam PKM dilaksanakan pada setiap kegiatan dilakukan, hal ini dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan kendala ataupun hambatan yang muncul pada saat program yang diusulkan. Evaluasi dilihat dari persiapan pelaksanaan program, implementasi program, hasil akhir dari indikator pencapaian, dan target luaran yang direncanakan. Hal ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari program. Evaluasi dilakukan dengan teknik:

1. Observasi pelaksanaan program
2. Tes kemampuan mitra mengenai penguasaan sistem informasi UMKM Aisyiyah Jawa Tengah, penguasaan digital marketing, penguasaan manajemen sistem penyelenggaraan makanan
3. Pemberian kuesioner kepada peserta mengenai tingkat kepuasan dalam pelaksanaan program dari solusi yang ditawarkan tim pengusul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rapat Koordinasi Awal Tim PKM

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dari tim yang terdiri dari 3 dosen, 1 dosen dari statistik, 1 dosen dari Sains Data, 1 Dosen dari Akuntansi dan 2 mahasiswa pada tanggal 21 Juni 2024 di ruang rapat GKB 2 Fakultas Sains dan Teknologi Pertanian Universitas Muhammadiyah Semarang. Dari hasil koordinasi ini didapatkan ide untuk Implementasi Sistem Informasi Kemitraan Berbasis Cloud untuk meningkatkan keterjangkauan dan aksesibilitas bagi UMKM Aisyiyah Jawa Tengah.



Gambar 1. Rapat Koordinasi Awal Tim PkM

2. Koordinasi Rencana Pelaksanaan PKM dengan Mitra

Dari hasil kegiatan diskusi dengan Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan (MEK) dari Pimpinan Wilayah (PW) Aisyiyah dan mitra UMKM Aisyiyah pada 12 Juli 2024. Bahwa sudah seharusnya Aisyiyah mempunyai sistem informasi bagi kemitraan UMKM perempuan dibawah pengelolaan Aisyiyah Jawa Tengah yang berbasis teknologi digital. Maka tim pengabdian masyarakat memberikan ajuan solusi berupa Implementasi Sistem Informasi Kemitraan Berbasis Cloud untuk meningkatkan keterjangkauan dan aksesibilitas bagi UMKM Aisyiyah Jawa Tengah.



Gambar 2. Koordinasi tim PkM dengan Mitra

3. Sosialisasi Sistem Informasi Kemitraan

Kegiatan sosialisasi di selenggarakan pada tanggal 19 Juli 2024 di ruang rapat PWA Jawa Tengah, mengambil bahasan tentang Sistem Informasi Kemitraan Berbasis Cloud untuk meningkatkan keterjangkauan dan aksesibilitas bagi UMKM Aisyiyah Jawa Tengah. Pada acara Sistem Informasi Kemitraan memberikan gambaran terkait pentingnya sistem Kemitraan UMKM Aisyiah. Acara sosialisai dihadiri oleh tim pengabdian masyarakat, Ketua Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan, anggota Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan yang memiliki UMKM.



Gambar 3. Sosialisasi Sistem Informasi Kemitraan Aisyiyah Jawa Tengah

4. Manajemen Kasir

Kegiatan manajemen kasir dilaksanakan secara tatap muka langsung dengan mitra pada tanggal 12 September 2024. Kegiatan manajemen kasir ini menyampaikan terkait menu-menu yang di sediakan yaitu:



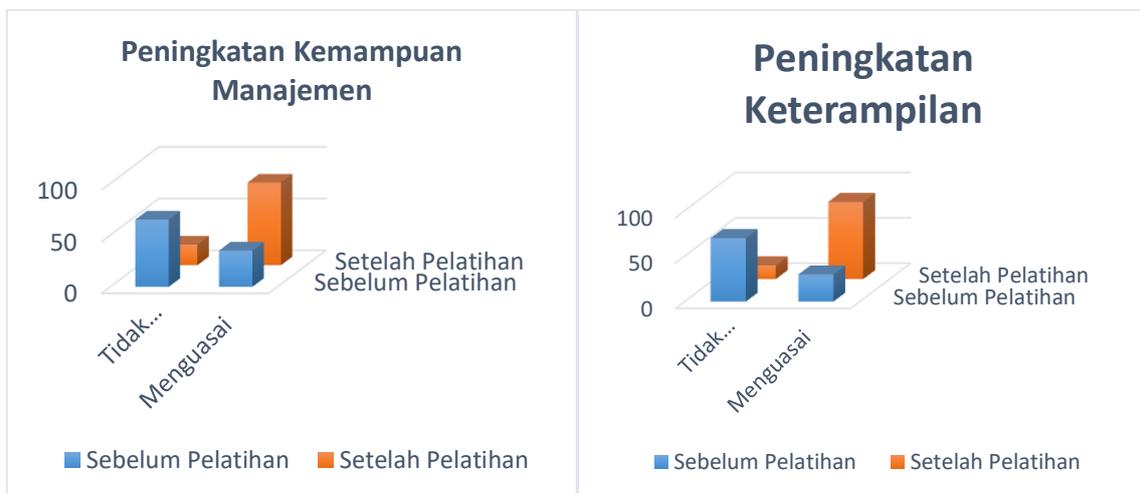
Gambar 4. Manajemen Kasir Sistem Informasi Kemitraan Aisiyiah Jawa Tengah

5. Implementasi Sistem Informasi Kemitraan

Kegiatan implementasi sistem informasi dilaksanakan 13 September 2024 di ruang rapat PWA Jawa Tengah. Kegiatan implementasi ini menyampaikan terkait menu-menu yang di sediakan dalam sistem yaitu:



Gambar 0.5 Implementasi Sistem Informasi Kemitraan Aisiyiah Jawa Tengah



Berdasarkan hasil evaluasi sebelum dan setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini, diketahui bahwa sebelum dilakukan pelatihan hanya 7 orang atau 35% Pemilik UMKM Aisiyiah Jawa Tengah yang menguasai Kemampuan Manajemen yang baik, sisanya belum menguasai. Setelah dilakukan kegiatan pelatihan, maka terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat menjadi 16 orang atau 80%. Data ini menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap kemampuan manajemen peserta pelatihan

khususnya para Pemilik UMKM Aisiyyah Jawa Tengah yakni sebesar 45%. Selain itu juga diketahui bahwa sebelum dilakukan kegiatan pengabdian ini, hanya 6 orang atau 30% Pemilik UMKM Aisiyyah Jawa Tengah yang memiliki keterampilan dalam mengimplementasikan Teknologi Sistem Informasi. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini, maka terjadi peningkatan terhadap Pemilik UMKM Aisiyyah Jawa Tengah yang memiliki keterampilan dalam mengimplementasikan Teknologi Sistem Informasi menjadi 17 orang atau 85%. Data ini menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap keterampilan peserta pelatihan dalam mengimplementasikan Teknologi Sistem Informasi yakni sebesar 55%.

SIMPULAN

Kegiatan Implementasi Sistem Informasi Kemitraan Berbasis Cloud untuk meningkatkan keterjangkauan dan aksesibilitas bagi UMKM Aisiyyah Jawa Tengah memberi peranan penting bagi UMKM dibawah binaan Aisiyyah Jawa Tengah. Hal tersebut dibuktikan oleh partisipasi aktif pada saat pelatihan manajemen kasir dan manajemen penerapan sistem yang dibuat tim PkM UNIMUS. Adanya sistem kemitraan berbasis cloud juga menjawab harapan dari program BUEKA Aisiyyah yang selama mengembangkan usahanya masing dilakukan secara manual dan tidak terdokumentasi dengan baik. Kebermanfaatan dari Implementasi Sistem Informasi Kemitraan Berbasis Cloud untuk meningkatkan keterjangkauan dan aksesibilitas bagi UMKM Aisiyyah Jawa Tengah adalah memberikan pengetahuan dan pengalaman baru terkait proses digitalisasi sistem UMKM dan penggunaan platform baru berbasis online. Selain itu sistem kemitraan bisa diakses secara otomatis dari proses-proses UMKM, seperti pengelolaan inventaris, pemesanan, dan pembayaran. Sehingga dapat mengurangi kesalahan, mempercepat penyelesaian tugas, dan meningkatkan produktivitas. Setelah dilaksanakan kegiatan ini, terjadi perubahan yang signifikan terhadap kemampuan manajemen peserta pelatihan khususnya para Pemilik UMKM Aisiyyah Jawa Tengah yakni sebesar 45% dan perubahan yang signifikan terhadap keterampilan peserta pelatihan dalam mengimplementasikan Teknologi Sistem Informasi yakni sebesar 55%.

SARAN

Sebagai bentuk keberlanjutan program ini maka diperlukan kerjasama dengan stakeholder dari mulai ranting, cabang dan wilayah. Selain itu perlu adanya pendampingan bersama tim PKM Universitas Muhammadiyah Semarang dalam pengelolaan Sistem Informasi Kemitraan Aisiyyah Jawa Tengah guna peningkatan potensi-potensi yang dimiliki oleh PWA Jawa Tengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi (Ditjen Diktiristek), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Tahun Anggaran 2024 yang sudah memberikan hibah pendanaan melalui skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat tahun 2024. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang atas dukungan dan bimbingannya selama kegiatan pengabdian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pimpinan Wilayah Aisiyyah Jawa Tengah dan semua pihak yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, monitoring dan evaluasinya, sehingga program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Angraini, L., Apriyani, L., Afriyeni, D., Arum, R., & Purnomo, A. (2022). Sosialisasi Dan Penguatan Edukasi Masyarakat Kenagarian Lubuk Gadang Demi Situasi Kondusif Di Era New Normal. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2.
- Arum, P. R., Andy Purnomo, E., Imron, A. ., Haris, M. A., Fauzi, F. ., & Alambara, A. R. . (2022). Infografis Dampak Pandemi Covid-19 sebagai Upaya Edukasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Katonsari Kecamatan Demak. *Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 120–125. Retrieved from <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/tipiswiring/article/view/2978>
- OECD, Education at a Glance 2012. 2012. <https://doi: 10.1787/eag-2012-en>

- Kadeni, Sriyani Ninik, (2020) Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Equilibrium*, 8 (2).
- L. Mandell and L. S. Klein, "The impact of financial literacy education on subsequent financial behavior," *J. Financ. Couns. Plan.*, vol. 20, no. 1, pp. 15–24, 2009.
- Lusiana, Siti Nur Elisa, Umi Mardiyah, Heni Noor Humaidah, Roihatun Nurus Safaah, Eva Luthfi Fakhru Ahsani. 2021. Analisis Pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dalam Upaya Mengembangkan Minat dan Bakat. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 3, No. 1, Juni 2021, Hal. 30-48
- Chen, F. (2022). Analysis of the Characteristics of Art Intangible Cultural Heritage in Cross-Cultural Communication. *Art and Design Review*, 10(03), 389–396. <https://doi.org/10.4236/adr.2022.103030>
- Damayanti, S. N., Tiaraningrum, F. H., Nurefendi, J., & Lestari, E. Y. (2023). Pengenalan Permainan Tradisional untuk Melestarikan Budaya Indonesia. *Jurnal Bina Desa*, 5(1), 39–44. <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i1.41045>
- Fahik, T., & Ratminingsih, N. M. (2020). Tangible and Natural Of Indonesian Cultural Heritage Presented In English Textbooks For Senior High School Student. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i1.889>
- Gunanto, A., Hamzalouh, L. M. O., Sunarmi, S., & Ridwan, M. (2024). Islamic mutual funds : risk and return management. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 6(1), 39–58. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21580/jiafr.2024.6.1.18034>
- Gunanto, A., Hamzalouh, L. M. O., Sunarmi, S., & Ridwan, M. (2024). Islamic mutual funds : risk and return management. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 6(1), 39–58. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21580/jiafr.2024.6.1.18034>
- HusadaPutra, Adnan. (2016). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blera. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5 (2): 40-52.
- Kadeni, Sriyani Ninik, (2020) Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Equilibrium*, 8 (2).
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2005). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. Surabaya.
- Kementerian Koperasi dan UKM. *Draf Rencana Strategis Pembangunan Koperasi dan UMKM Periode Tahun 2005 ± 2009*. Jakarta, 2004.
- M. Al Haris, Prizka Rismawati Arum, Dannu Purwanto, Ali Imron, Linda Puspitasari, & Miftakhul Haris. (2023). Smart Village Application untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Pemerintah Desa Katonsari Kabupaten Demak. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 84–89. <https://doi.org/10.53860/losari.v5i2.161>
- Ningsih, A. M., Hardiwinoto, H., Ridwan, M., & Putri, A. P. r. . (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 94. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i1.15829>
- Ponti, M. (2023). Screen time and preschool children: Promoting health and development in a digital world. *Paediatrics & Child Health*, 28(3), 184–192. <https://doi.org/10.1093/pch/pxac125>
- Pujiana, D., Jacinda, A. Z. A., Edayati, A., Febriani, A., Sugiarto, B., Sepdianti, D., Florensa, M., Azzahra, N., Ridianti, N., Utami, P., & Abdindra, S. A.-Z. (2024). Education on waste management in Kelurahan 13 Ulu, Palembang City. *Community Empowerment 1.*, 9(4), 625–631. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/ce.11007>
- Ridwan, M., Sriyono, S., Suharto, S., & Putri, A. P. R. Z. (2024). Strategy for Collecting Zakat Infaq Shadaqah at The Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah Institution (LAZISMU) Central Java Post COVID-19 Pandemic. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(01), 413–421. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12348>
- Ridwan, M., Sukamto, S., & Sriyono, S. (2023). Pendampingan Pelatihan manajemen keuangan pribadi pada LAZ dan UPZ di Kabupaten Semarang. *Jurnal Abdimas PHB*, 6(2), 470–479. <https://doi.org/https://doi.org/10.30591/japhb.v6i2.5147>
- Ridwan, M., Rismawati Arum, P., Awang Permana, M., Fathoni Amri, I., & Andy Purnomo, E. (2023). Pembuatan Puding Jagung Sebagai Sarana Pemberdayaan Produk Lokal Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Hasil Pertanian. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3.

- Ridwan, M., & Rizmawati Arum, P. (2023). Peningkatan Kemampuan Analisis Rasio Laporan Keuangan Lembaga Zakat Melalui Penggunaan Islamic Financial Technology (I-Fintech) Bagi Amil Lazismu Di Kota Semarang. *Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 7(2).
- Risda Asfina & Ririn Ovilia. (2016). Be Proud Of Indonesian Cultural Heritage Richness And Be Alert Off Its Preservation Efforts In The Global World. *Humanus*, 15(2), 195–206. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Sriyono, S., Andhim, M., & Ridwan, M. (2024). Paradigma Ilmu Integratif Perspektif Kuntowijoyo. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 22(1), 39–49
- Tulus T.H. Tambunan. 2009. *UMKM di Indonesia*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Triyaningsih. 2012. Strategi Pemasaran Usaha Kecil dan Menengah, *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. 12 (1): 4445.
- Wahyuningsih. Sri. 2009. Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia. *Mediagro*. 5 (1): 14.